

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu dari ke 4 Kabupaten yang berada di Pulau Madura. Dengan luas wilayah Kabupaten yang mencapai 2.093,47 km<sup>2</sup>, sekitar 54,79 persen meliputi wilayah daratan dengan luas 1.146,94 km<sup>2</sup> dan 45,21 persen atau hamper separuh dari wilayah Kabupaten Sumenep merupakan wilayah kepulauan dengan luas 946,53 km<sup>2</sup>. Kabupaten Sumenep memiliki 27 dengan 334 desa/ kelurahan. (statistik daerah Kabupaten Sumenep). Salah satu desa yang ada di Kabupaten Sumenep adalah desa Nambakor, dimana ruas jalan tersebut merupakan penghubung antara kabupaten Sumenep – Pamekasan.

Perkembangan jalan raya selalu berjalan seiring dengan kemajuan teknologi dan pikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia untuk dapat menuju ke daerah yang ingin dituju. Jalan raya dibangun untuk menyeimbangkan perekonomian suatu wilayah dan berfungsi sebagai jalur penghubung antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Seiring berkembangnya teknologi, mobilitas manusia tidak hanya melakukan aktivitas di lingkungannya. Distribusi dan mobilitas masyarakat mulai berkembang dan didukung oleh peningkatan kepemilikan kendaraan yang pada akhirnya berdampak pada kecelakaan kecelakaan yang cenderung meningkat.

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang tidak diduga dan tidak disengaja di jalan yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain, yang menyebabkan hilangnya nyawa manusia dan atau kerugian harta benda maupun korban jiwa (luka ringan, luka berat dan meninggal dunia). Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas antara lain faktor pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), faktor kendaraan, faktor jalan dan lingkungan. Selain itu, kecelakaan juga disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor seperti perilaku pengemudi dan pejalan kaki yang buruk, kondisi jalan, kondisi kendaraan, kondisi cuaca buruk, dan jarak pandang yang buruk.

Secara geografis ruas jalan Sumenep - Pamekasan (Nambakor) merupakan salah satu jalan di Kabupaten Sumenep yang dengan statusnya termasuk jalan nasional. Berdasarkan hasil anev Satlantas Polres Sumenep, ruas jalan Sumenep – Pamekasan ditetapkan sebagai salah satu jalur yang rawan kecelakaan lalu lintas. Seringnya terjadi kecelakaan di ruas jalan Sumenep – Pamekasan yang mengakibatkan banyak kerugian (jiwa dan materil), maka perlu adanya kajian tentang kecelakaan tersebut. Dalam tugas akhir ini akan dibahas tentang “ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN SUMENEP - PAMEKASAN (STUDI KASUS NAMBAKOR)”. Studi analisis kecelakaan lalu lintas ini akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada ruas jalan Sumenep – Pamekasan (Nambakor) adalah sering terjadinya kecelakaan lalu lintas sehingga mengakibatkan banyak kerugian (jiwa dan materil).

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Berapa nilai *accident cost* (besaran biaya kecelakaan lalu lintas) yang terjadi ?
2. Bagaimana penggambaran *collision diagram* untuk menemukan *black spot*?
3. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sumenep – Pamekasan (Nambakor) ?
4. Apa penyebab utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sumenep - Pamekasan (Nambakor) ?

## 1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas maka diperoleh cakupan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas ruas jalan Sumenep – Pamekasan (Nambakor) ?
2. Apa penyebab utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sumenep – Pamekasan (Nambakor) ?

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana menganalisis karakteristik kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sumenep – Pamekasan (Nambakor) serta penyebab utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sumenep – Pamekasan (Nambakor)
2. Mengidentifikasi penyebab utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di lokasi penelitian (ruas jalan Sumenep - Pamekasan Nambakor)

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan dijalankannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menjadi sumbangan evaluasi serta pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap masalah keamanan lalu lintas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat diketahui penyebab utama kecelakaan lalu lintas dan identifikasi daerah rawan kecelakaan, yang nantinya dapat dievaluasi oleh pihak terkait yang berwenang guna menekan angka kecelakaan lalu lintas.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberi masukan kepada instansi terkait agar dapat mengurangi sekecil mungkin jumlah angka kecelakaan dengan meninjau kelengkapan fasilitas yang ada.

